

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode kombinasi atau sering disebut dengan *mix method* merupakan metode pada penelitian ini. Menurut Sugiyono, metode kombinasi adalah pendekatan yang memadukan metodologi kuantitatif dan kualitatif diterapkan secara bersamaan agar penelitian memperoleh data yang lengkap, valid, dapat dipertanggungjawabkan, dan obyektif¹.

Metode ini dipilih karena data yang dihasilkan akan lebih lengkap, diperoleh dari kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif. Dengan demikian, akan didapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian *explanatory sequential desain*. *Sequential* adalah salah satu prosedur penelitian dengan pengembangan hasil penelitian dari satu metode dengan metode lainnya. *Explanatory sequential desain* ialah penelitian yang dimulai dengan pengumpulan dan analisis menggunakan metode kuantitatif, kemudian dilakukan pencarian data kualitatif untuk lebih menjelaskan data yang diperoleh sebelumnya.²

penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui

¹ Sena Wahyu Purwanza et al., "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi," In *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, Ed. Arif Munandar (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 233.

² Geofakta Razali et al., "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi," in *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, ed. Syaiful Bahri (Bandung: Media Sains Indonesia, 2023), 186.

tingkat kualitas hidup lansia di Perumnas Ngronggo menggunakan kuisisioner. Setelah itu, metode kualitatif diperlukan agar dapat mengetahui faktor yang mempeengaruhi kualitas hidup lansia menggunakan teknik wawancara. Selain wawancara, penelitian ini juga menggunakan teknik observasi guna menghasilkan data yang akurat.

C. Metode Kuantitatif

1. Populasi dan Sampel

Sugiyono mengartikan populasi adalah kelompok atau zona umum yang terdiri dari entitas atau subjek dengan taraf dan ciri-ciri eksklusif yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.³ Berdasarkan wawancara sebelumnya pada salah satu pengurus posyandu Perumnas Ngronggo, maka diketahui, pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 50 lansia.

Sedangkan sampel merupakan organ dari total keseluruhan dan sifat-sifat yang terdapat pada populasi.⁴ Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu *sampling jenuh*, dengan penentuan sampel bila seluruh elemen populasi digunakan sebagai sampel.⁵ Teknik ini dipilih karena jumlah populasi tidak lebih dari 100 orang, sehingga data yang diperoleh merepresentasikan keseluruhan populasi serta meminimalisasi *error sampling*.

³ Karimuddin Abdullah and Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Nanda Saputra, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 79.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2020), 81.

⁵ Sugiyono, 85.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada pendekatan ini, diterapkan prosedur mengumpulkan data menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah cara mengumpulkan data yang menyediakan serangkaian pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden.⁶ Jenis kuisisioner yang diterapkan yaitu kuisisioner tertutup dengan memberikan item pertanyaan atau pernyataan yang tidak menyediakan kelonggaran kepada partisipan penelitian dalam memberi jawaban dan berpendapat sesuai keinginan mereka.⁷ Data primer yang dikumpulkan dari penyebaran kuisisioner ini berupa data kualitas hidup lansia di Perumnas Ngronggo.

kuisisioner yang digunakan memakai skala Linkert guna menakar tingkah laku, opini, dan impresi individu atau kelompok terhadap kejadian sosial.⁸ Pada instrumen ini, digunakan satu macam skala di setiap dimensi yang menggambarkan kualitas hidup responden. Setiap pertanyaan memiliki lima jawaban yang memiliki skor 1-5. Kualitas hidup cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya skor akhir yang diperoleh, begitupun sebaliknya. Berikut sistem skoring yang terdapat pada kuisisioner yang digunakan:

⁶ Sugiyono, 142.

⁷ Purwanza et al., "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi," 69.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 93.

Tabel 3. 1 Skoring Skala Favorable dan Unfavorable Beserta Skala Linkert

| Pilihan Jawaban | Aitem | |
|---------------------------|------------------|--------------------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| Sangat Sesuai (SS) | 5 | 1 |
| Sesuai (S) | 4 | 2 |
| Netral (N) | 3 | 3 |
| Tidak Sesuai (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 | 5 |

3. Instrumen Penelitian

Alat ukur atau metode yang digunakan dalam penelitian yang berguna untuk menaksir variabel disebut sebagai instrumen penelitian.⁹ Dalam penelitian ini digunakan alat ukur yang diadaptasi dari WHOQOL-BREF guna menaksir tingkat kualitas hidup lansia di Perumnas Ngronggo yang berjumlah 52 pernyataan. Instrumen yang digunakan memiliki empat aspek yaitu, Aspek kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial, lingkungan serta terdapat aitem untuk mengetahui persepsi subjek tentang kualitas hidup dan kesehatan fisik secara umum. Berikut blueprint skala pengukuran kualitas hidup:

⁹ Purwanza et al., "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi," 69.

Tabel 3. 2Blueprint Skala kualitas Hidup

| No | Aspek | Indikator | Aitem | | Jumlah aitem |
|----|----------------------|---|------------------|--------------------|--------------|
| | | | <i>favorable</i> | <i>unfavorable</i> | |
| 1 | Kesehatan fisik | Aktivitas sehari-hari | 29 | 3 | 2 |
| | | Ketergantungan pada obat dan alat bantu medis | 30 | 4 | 2 |
| | | Energi dan kelelahan | 10 | 36 | 2 |
| | | Mobilitas | 15 | 41 | 2 |
| | | Tidur dan istirahat | 16 | 42 | 2 |
| | | Rasa sakit dan ketidaknyamanan | 17 | 43 | 2 |
| | | Kapasitas kerja | 18 | 44 | 2 |
| 2. | Kesehatan psikologis | Citra tubuh dan penampilan | 5 | 31 | 2 |
| | | Perasaan positif | 6 | 32 | 2 |
| | | Perasaan negatif | 52 | 26 | 2 |
| | | Harga diri | 11 | 37 | 2 |
| | | Spiritualitas / agama / | 19 | 45 | 2 |

| No | Aspek | Indikator | Aitem | | Jumlah aitem |
|----|-----------------|--|------------------|--------------------|--------------|
| | | | <i>favorable</i> | <i>unfavorable</i> | |
| | | kepercayaan pribadi | | | |
| | | Berfikir, belajar, mengingat, dan berkonsentrasi | 7 | 33 | 2 |
| 3. | Hubungan sosial | Hubungan individu | 20 | 46 | 2 |
| | | Aktivitas seksual | 21 | 47 | 2 |
| | | Hubungan sosial | 22 | 48 | 2 |
| 4. | Lingkungan | Keselamatan dan keamanan fisik | 8 | 34 | 2 |
| | | Perawatan kesehatan: aksesibilitas dan kualitas | 24 | 50 | 2 |
| | | Sumber daya keuangan | 12 | 38 | 2 |
| | | Peluang untuk memperoleh informasi dan | 13 | 39 | 2 |

| No | Aspek | Indikator | Aitem | | Jumlah aitem |
|----|--|---|------------------|--------------------|-----------------|
| | | | <i>favorable</i> | <i>unfavorable</i> | |
| | | keterampilan baru | | | |
| | | Partisipasi dan kesempatan rekreasi / aktivitas santai | 14 | 40 | 2 |
| | | Lingkungan rumah | 23 | 49 | 2 |
| | | Lingkungan fisik (polusi, kebisingan, lalu lintas, dan iklim) | 9 | 35 | 2 |
| | | Transportasi | 25 | 51 | 2 |
| | Kualitas hidup dan Kesehatan fisik secara Umum | | 1 | 27 | 2 |
| | | | 2 | 28 | 2 |
| | Total | | 26 | 26 | 52 |

4. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, selanjutnya dilakukan analisis data guna Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menemukan pola atau hubungan di antara variabel yang diteliti.¹⁰ Berikut analisis data yang

¹⁰ Hildawati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa*, ed. Efitra, 1st ed. (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 44.

digunakan:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Dalam Purwanza, Juanda mengartikan Validitas sebagai kemampuan alat ukur untuk secara akurat memberikan nilai variabel yang akan diukur, tanpa menilai variabel tambahan.¹¹ Uji validitas digunakan dengan menganalisis aitem pada instrumen penelitian, kemudian skor pada tiap pertanyaan akan dikorelasikan dengan skor total yaitu skor keseluruhan setiap butir pertanyaan. Tiap aitem yang tidak memenuhi kelayakan uji validitas akan dinyatakan gugur. Untuk menguji validitas pada studi ini, digunakan alat bantu *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25. Suatu instrumen dikatakan valid jika $r_{tabel} < r_{hitung}$.

2) Uji Realibilitas

Dalam Sugiyono, Susan Stainback menyatakan bahwa Stabilitas dan konsistensi data atau temuan adalah definisi umum dari reliabilitas. Keterandalan umumnya dianggap dari sudut pandang positivistik setara dengan kestabilan data yang diperoleh melalui pengamatan yang

¹¹ Purwanza et al., "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi," 71.

dilakukan oleh berbagai peneliti (seperti reliabilitas interrater), oleh peneliti yang sama pada berbagai waktu (seperti tes ulang), atau beserta dengan set data yang menjadi dua bagian.¹² Jenis uji reliabilitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Cronbach's Alpha dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Jika instrumen dinyatakan valid, berikut penafsiran

Tabel 3. 3 Interpretasi Nilai r

| Interval nilai r | Interpretasi |
|------------------|---------------|
| 0,800 – 1,000 | Sangat tinggi |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 0,400 – 0,599 | Cukup tinggi |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |

b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu suatu kiat untuk menerangkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh agar mudah untuk dipahami.¹³ Dalam Mega, Sugiyono menyebutkan dalam menentukan kategori berdasarkan indikator memakai formula di bawah ini:

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 267.

¹³ Usman Husaini and Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Edisi Kedua, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 83.

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

F = Jumlah jawaban responden

N = jumlah responden

P = persentase

D. Metode Kualitatif

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berbeda dari metode kuantitatif. Meskipun prosesnya hampir serupa, penelitian kualitatif bergantung pada teks dan gambar, memiliki prosedur yang terbilang unik dalam menganalisis data, dan menggunakan berbagai desain.¹⁴ Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan agar mengetahui hal-hal yang memengaruhi kehidupan lansia di Perumnas Ngronggo. Penggunaan teknik ini setelah memperoleh dan menelaah informasi kuantitatif yang didapat dari kuisioner yang telah dibagikan. Berikut teknik pada pengumpulan data yang digunakan:

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Stewart & Cash dalam Haris, wawancara adalah interaksi yang berisi pertukaran kaidah, tanggung jawab, perasaan, keyakinan, pendapat, dan informasi.¹⁵ Jenis

¹⁴ Jhon W Creswell and J. David Creswell Cres, *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Writing Center Talk over Time*, fifth, 2018.

¹⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2015), 184.

wawancara yang digunakan yaitu semi struktur (*semistructur interview*). Panduan wawancara dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara

| No. | Pertanyaan |
|-----|--|
| 1. | Bagaimana kondisi kesehatan Ibu/Bapak saat ini? Apakah ada penyakit yang dirasakan? |
| 2. | Bagaimana perasaan Ibu/Bapak tentang kehidupan saat ini? Apakah sering merasa cemas, sedih, atau kesepian? |
| 3. | Bagaimana hubungan sosial Ibu/Bapak dengan tetangga sekitar? |
| 4. | Bagaimana menurut Ibu/Bapak tentang lingkungan sekitar? Apakah merasa nyaman tinggal di Perumnas Ngronggo? |

b. Observasi

Observasi merupakan pengulangan secara langsung pada objek yang akan diteliti agar dapat memahami kenyataan tentang objek tersebut.¹⁶ Dalam Sugiyono, Marshall menyatakan bahwa dalam observasi, peneliti belajar mengenai tingkah laku serta makna terhadap tingkah laku tersebut.¹⁷

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara sengaja sesuai karakteristik yang diinginkan/ dengan penilaian tertentu.¹⁸ Teknik ini dipilih karena setelah mendapat data kuantitatif, akan dilakukan wawancara pada lansia dengan kualitas hidup baik dan lansia dengan kualitas hidup kurang baik mengenai

¹⁶ Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian, Jusuf Aryani Learning*, 1st ed. (Kupang: Jusuf Aryani Learning, 2017), 98.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 226.

¹⁸ Sugiyono, 85.

faktor yang mempengaruhinya. Adapun kriteria sampel yang akan diwawancara:

- a) Lansia dengan hasil skor tiga teratas
- b) Lansia dengan hasil skor tiga tengah
- c) Lansia dengan hasil skor tiga terbawah
- d) Bersedia dan tidak berhalangan mengikuti *interview*

2. Analisis Data

Analisis data adalah prosedur data yang telah dikumpulkan dari penggalian data diolah dengan berbagai teknik dan akan menghasilkan kebenaran yang hakiki.¹⁹ Analisis data kualitatif biasanya memiliki karakter induktif, yaitu analisis sesuai data yang diperoleh, setelah itu menumbuhkan hipotesis.²⁰ Dalam teknik kualitatif, analisis data dilakukan ketika sebelum, saat berada dilapangan, dan setelah di lapangan.²¹ Analisis data dilakukan dalam waktu yang sama beserta pengumpulan data, di mana peneliti menganalisis respons informan selama wawancara. Jika diperlukan, pertanyaan tambahan diajukan untuk mencapai pemahaman mendalam. Terdapat beberapa cara analisis data menurut Miles & Huberman, yaitu:²²

a. Mereduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data diartikan sebagai penyederhanaan

¹⁹ Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, 257.

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 245.

²¹ Hardi Warsono, Retno Sunu Astuti, and Ardiyansyah, *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.Ti*, ed. Ardiyansyah, 1st ed. (SEMARANG: Program Studi Doktor Administrasi Publik FISIP-UNDIP, 2022), 11.

²² Warsono, Astuti, and Ardiyansyah, 13.

atau peringkasan data, menyeleksi elemen-elemen utama, dan memperhatikan aspek-aspek penting, serta mengenali tema dan *prototype* yang ada. Proses reduksi data ini akan menghasilkan deskripsi yang lebih mudah dipahami, sehingga meringankan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data dan mencarinya kembali jika dibutuhkan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dipresentasikan melalui berbagai struktur, seperti uraian ringkas, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain. Dengan menyajikan data, peneliti akan mudah menggambarkan situasi yang ada dan merancang tindakan-tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

c. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan penelitian kualitatif akan menghasilkan reka cipta baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan ini bisa berbentuk deskripsi atau gambaran mengenai objek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas, sehingga sesudah dilakukan penelitian, informasi tersebut menjadi terang. Kesimpulan ini bisa mencakup relasi kausal maupun interaktif, hipotesis yang diuji, dan pengembangan teori.

3. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dengan berbagai metode secara terus kesinambungan sampai datanya jenuh, hal tersebut berakibat tingginya variasi data.²³ Oleh karena itu, data yang telah terakumulasi di lapangan perlu di uji keabsahan datanya. Dalam penelitian ini, menguji keabsahan data digunakan uji kredibilitas, dengan cara triangulasi dan *member check*. Uji triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan menanyakan kualitas hidup lansia di Perumnas Ngronggo pada pengurus posyandu dan beberapa warga sekitar.

Membercheck adalah prosedur verifikasi data yang didapatkan peneliti melalui membandingkannya kepada sumber data, yaitu pemberi data. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan seberapa akurat data yang telah diakumulasi sesuai dengan informasi yang sejujurnya diberikan oleh pemberi data.²⁴ Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara lebih dalam pada responden untuk memastikan keakuratan data.

4. Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif

Pengumpulan data awal pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan teknik penyebaran kuisioner terhadap lansia yang tinggal di Perumnas Ngronggo. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi kualitas hidup lansia disana. Setelah

²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 243.

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 276.

mendapatkan data kuantitatif, dilanjutkan dengan pengumpulan data kualitatif menggunakan teknik wawancara. Informasi tersebut dimanfaatkan untuk menelaah variabel-variabel yang memengaruhi mutu kehidupan lansia. Analisis data kuantitatif dan kualitatif dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian kuantitatif pada bagian awal dengan hasil penelitian kualitatif pada bagian berikutnya. Dengan cara ini, dapat memberi pemahaman yang mendalam terhadap kualitas hidup lansia disana.